

PROFIL DESA DAN KELURAHAN



**DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN DENPASAR UATAR
KOTA DENPASAR
TAHUN 2019**

PROFIL DESA DAN KELURAHAN

TINGKAT DESA DAN KELURAHAN

DESA / KELURAHAN : DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN : DENPASAR UTARA
KABUPATEN / KOTA : DENPASAR
PROVINSI : BALI
BULAN : JANUARI – DESEMBER
TAHUN : 2019



SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI DATA PROFIL DESA / KELURAHAN

1. PENGISIAN DAFTAR ISIAN DATA DASAR KELUARGA
2. PENGISIAN DAFTAR ISIAN POTENSI DESA TAHUN 2016, 2017, DAN 2018
3. PENGISIAN DAFTAR ISIAN TINGKAT PERKEMBANGAN DESA TAHUN 2016, 2017, DAN 2018
4. FORMAT LAPORAN PROFIL DESA TAHUN 2016, 2017, DAN 2018

PERBEKEL DESA PEMECUTAN KAJA

(ANAK AGUNG NGURAH ARWATHA)



LAMPIRAN V : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR : 12 TAHUN 2007
TANGGAL : 12 MARET 2007

PROFIL DESA DAN KELURAHAN

TINGKAT DESA DAN KELURAHAN

DESA / KELURAHAN : DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN : DENPASAR UTARA
KABUPATEN / KOTA : DENPASAR
PROVINSI : BALI
BULAN : JANUARI - DESEMBER
TAHUN : 2019



DEPERTEMEN DALAM NEGERI
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
TAHUN 2019



**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

PROFIL DESA DAN KELURAHAN

**LAMPIRAN V
PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 12 TAHUN 2007**

TENTANG

**PEDEMON
PENYUSUNAN DAN PENDAYAGUNAAN
DATA PROFIL DESA DAN KELURAHAN**

**DEPARTEMEN DALAM NEGERI
DIREKTOR JENDRAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Manfaat Dan Tujuan.....	1
1.3. Rumusan Masalah.....	1
BAB II : PROFIL DESA PEMECUTAN KAJA.....	2
2.1. Lambang Desa Pemecutan Kaja.....	2
2.1.1. Penjelasan Gambar Lambang Desa Pemecutan Kaja.....	2
2.1.2. Arti Lambang Desa Pemecutan Kaja.....	2
2.2. KONDISI DESA PEMECUTAN KAJA.....	3
2.2.1. Sejarah Desa Pemecutan Kaja.....	3
2.2.2. LETAK GEOGRAFIS Dan DEMOGRAFI Desa Pemecutan Kaja.....	5
2.2.3. Kondisi Pemeritahan Desa Pemecutan Kaja.....	7
2.2.4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pemecutan Kaja.....	8
2.3. VISI DAN MISI.....	9
2.3.1. Visi Desa Pemecutan Kaja.....	9
2.3.2. Misi Desa Pemecutan Kaja.....	10
BAB III : PENUTUP.....	11
3.1. Kesimpulan.....	11
LAMPIRAN – LAMPIRAN :	
1. Daftar Isian Potensi Desa Pemecutan Kaja	
2. Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa Pemecutan Kaja	

KATA PENGANTAR

OM SWASTYASTU,

Puji syukur kami haturkan kehdapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat Rahmat dan Anugrahnyalah Profil Desa Pemecutan Kaja Tahun 2019 ini dapat kami susun. Secara khusus data Profil Desa adalah kumpulan data tentang potensi dan perkembangan desa, yang diperlukan untuk perbandingan atau referensi dan sebagai data acuan dalam penyusunan program kegiatan pembangunan desa serta kebijakan Pemerintah Desa. Jadi maksud dan tujuan penyusunan Profil Desa Pemecutan Kaja sesuai dengan *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan* ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kegiatan Desa Pemecutan Kaja dengan segala potensi dalam bentuk uraian, fakta sehingga dapat digunakan sebagai bahan penusunan program kerja dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Pemecutan Kaja.

Dengan kesempatan yang baik ini pula kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan Profil Desa Pemecutan Kaja. Kami menyadari bahwa profil ini masih sangat jauh dari sempurna, baik bahasa sistem maupun materi yang tertuang didalamnya, tetapi kami tetap berharap agar profil ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi dalam buku Profil Desa Pemecutan Kaja ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan buku ini dimasa yang akan datang. Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat.

OM SANTIH, SANTIH, SANTIH OM

PERBEKEL DESA PEMECUTAN KAJA



(ANAK AGUNG NGURAH ARWATHA)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Desa yang maju serta penduduk yang makmur merupakan cita-cita masyarakat secara umum. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu diketahui potensi-potensi desa yang dapat digali serta dikembangkan. Perkembangan kependudukan merupakan salah satu contoh potensi desa yang berkaitan erat dengan perubahan keadaan penduduk baik kuantitas maupun kualitas. Dengan mengetahui keadaan kuantitas maupun kualitas penduduk, maka akan lebih mudah dalam menentukan langkah menuju keberhasilan membangun masyarakat yang lebih maju. Program pembangunan yang dimaksud dalam UUD 1945 dan GBHN adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Secara tersirat dari kalimat tersebut adalah bahwa pembangunan harus bersifat menyeluruh, tidak hanya aspek fisik semata tetapi juga aspek non fisik. Dengan demikian secara sederhana bisa diartikan bahwa pembangunan harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik material maupun spiritual bagi Desa Pemecutan Kaja.

Sebagai bahan integral dari pembangunan daerah di Kota Denpasar, maupun pembangunan yang dilakukan wilayah Desa Pemecutan Kaja tidak saja di harapkan mengarah pada perubahan atau perbaikan terhadap wujud fisik semata, melainkan pula diinginkan terciptanya suatu kondisi yang seimbang antara pembangunan materiil dan spiritual.

Bertitik tolak dari deskripsi diatas, Desa Pemecutan Kaja tidak mau ketinggalan dalam ikut serta memicu roda pembangunan dalam berbagai upaya yang telah dilakukan secara optimal. Untuk itu, perlu dibarengi pula dengan Sumber Daya Manusia yang handal, Pemanfaatan sumber daya alam serta iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat melalui peningkatan koordinasi diantara lembaga – lembaga yang ada di Desa Pemecutan Kaja.

1.2 MANFAAT DAN TUJUAN

- Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Kependudukan yang up to date dan akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dan perencanaan kependudukan.
- Untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- Agar orang lain maupun masyarakat Desa Pemecutan Kaja mengetahui keadaan Desa Pemecutan Kaja.

1.3 RUMUSAN MASALAH

- BAGAIMANAKAH PROFIL DESA PEMECUTAN KAJA ?
- APA SAJA YANG ADA DI DESA PEMECUTAN KAJA ?

BAB II

PROFIL DESA PEMECUTAN KAJA

1.1 LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA

1.1.1 PENJELASAN GAMBAR LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA



A. BENTUK PERISAI SEGI LIMA

Di dalam Perisai Segi Lima terdapat :

1. **BINTANG** : dengan warna Kuning Emas
2. **PADI KAPAS** : dengan warna padi warna Kuning Emas dan Kapas warna Putih dan Daunnya Hijau.
3. **RANTAI BAJA** : dengan lingkaran yang saling terkait dengan jumlah 13 (tiga belas) lingkaran
4. Di bawah gambar **BINTANG** dan di tengah-tengah **PADI KAPAS** serta di atas **RANTAI BAJA** terlukis gambar **KERIS** dan **PECUT (CEMETI)** secara berdampingan.
5. Di bawah **RANTAI BAJA** tertulis kalimat : **DESA PEMECUTAN KAJA**

B. Di luar Perisai pada bagian bawah tertulis motto Desa Pemecutan Kaja, yaitu : **KRITANING PRAJA NAHAN PRAYOJANA.**

1.1.2 ARTI LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA

1. **PERISAI SEGI LIMA** : melambangkan Dasar Negara Republik Indonesia
2. **PADI dan KAPAS** : melambangkan Kesejahteraan Sosial bagi seluruh masyarakat yang merupakan tujuan Desa Pemecutan Kaja.
3. **BINTANG** : melambangkan bahwa masyarakat Desa Pemecutan Kaja ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.
4. **RANTAI BAJA** : melambangkan bahwa masyarakat Desa Pemecutan Kaja berada di tiga belas wilayah Banjar Suka Duka yang merupakan Kesatuan dan Persatuan suatu masyarakat Desa.
5. **KERIS dan PECUT** : melambangkan bahwa masyarakat Desa Pemecutan Kaja mewarisi semangat Puputan Badung dan Desa Pemecutan Kaja adalah merupakan hasil Pemekaran dari Desa Pemecutan semasih utuh.
6. Kalimat yang tertulis **DESA PEMECUTAN KAJA** di dalam **PERISAI SEGI LIMA** menegaskan bahwa lambang ini adalah **LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA.**
7. **Motto Desa Pemecutan Kaja** mempunyai makna : **KESEJAHTERAAN DESAKU ITULAH TUJUANNYA.**

2.2 KONDISI DESA PEMECUTAN KAJA

2.2.1. Sejarah Desa Pemecutan Kaja

Bahan-bahan untuk penyusunan asal nama Desa Pemecutan Kaja tidak kami dapatkan secara pasti dan menyakinkan. Namun demikian bahwa kenyataan yang kita ketahui sampai saat ini adalah Desa Pemecutan merupakan bagian dari bekas wilayah Kerajaan Badung. Jadi secara historis Desa Pemecutan mempunyai kaitan erat dengan sejarah Kerajaan Badung.

Untuk menuju kepada sasaran asalnya tentang nama "Pemecutan" itu sendiri sewajarnya kita ikuti sebagian proses tentang Kerajaan Badung atau lebih mendekati kenyataan harus mengikuti sebagian kecil proses dari Puri Pemecutan. Dalam hal ini bukanlah dimaksudkan untuk mengungkapkan silsilah Raja-raja Badung (Puri Pemecutan), tetapi hal itu hanya mengungkapkan sepintas kilas untuk menuju sasaran menjelaskan asal dari nama "Pemecutan" itu sendiri. Setelah diperoleh pengertian tersebut di atas berdasarkan Transkripsi dan terjemahan Babad Badung yang disusun tahun 1977 oleh A. A. BAGUS PHALGUNADI, BA dan sumber lain dari Penglingsir di Puri Pemecutan kami paparkan "Sejarah Pemecutan" dengan terlebih dahulu memohon ampun "Tan Keneng Raja Pinulah" kehadapan Ida Bhatara Sakti dan Bhatara – Bhatari Leluhur dengan mengucapkan "Om, Awighnam Astu Nama Siddam".

Tersebutlah Arya Notor Eandhiri menurunkan Raja-Raja Tabanan dan Raja-Raja Badung. Salah seorang keturunan beliau berikutnya disebutkan adalah Arya Bebed mengadakan "Dewa Sraya" ke Batur dengan memohon agar dikarunia tanah dimana beliau harus menduduki tahta kerajaan. Beliau memperoleh sabda Ida Bhatara Batur bahwa nun jauh disebelah selatan dari Gunung Batur ada daerah yang kelihatan "Badeng" itulah hendaknya dituju. Dari kata "Badeng" into dijadikan nama wilayah kerajaan "Badung" itu. Dalam perjalanan beliau menuju daerah "Badeng" itu beliau mengajak seorang pengiring yang bernama Ki Andhagala. Ketika pertama beliau dan pengiringnya menginjakkan kaki di pedukuhan "Kaki Lumintang (Lemintang)". Kaki Lumintang tidak berani menerima kedatangan beliau, selanjutnya beliau diantar ke Tegal, dimana I Gusti Tegeh Kori bertahta dan selanjutnya mangkat, beliau Arya Bebed merasa khawatir kalau-kalau terjadi bentrokan diantara keluarga istana, karena beliau menyadari bahwa beliau hanyalah penumpang belaka maka beliau lalu pindah tempat dan membuat Puri di Pemedilan. Diduga Puri itu beliau namakan Puri Pemecutan yang aslinya dari kata "pecut", yang merupakan anugerah Pecut yang beliau terima dari Ida Bhatara Batur pada waktu berdewa srayad Batur dan beliau sendiri sejak itu bergelar "I Gusti Ngurah Pemecutan".

Berikutnya diceritakan bahwa beliau mempunyai tiga orang istri yaitu: Istri Pertama adalah Puri dari Kyai Arya Pucangan yang bernama Kyai Rara Pucangan melahirkan putera yang selanjutnya diberi gelar Kyai Anglurah Jambe Merik, bertempat tinggal di Puri Alang Badung (di Suci sekarang ini). Seterusnya beliau yang menjadi cikal bakal seluruh Arya di Puri Agung Jero Kuta. Di dalamnya termasuk keluarga besar Puri Agung Jero Kuta, yang dari garis Ibu adalah dari Pejamban Badung dan dari pihak Purusa adalah Keturunan Puri Klungkung. Istri kedua adalah Putri dari Tambak Bayuh, memperoleh seorang Putra pula yang selanjutnya bergelar Kyai Anglurah Gelogor bertempat tinggal di Gelogor. Beliau yang menjadi cikal bakal seluruh Arya di Gelogor. Istri ketiga adalah

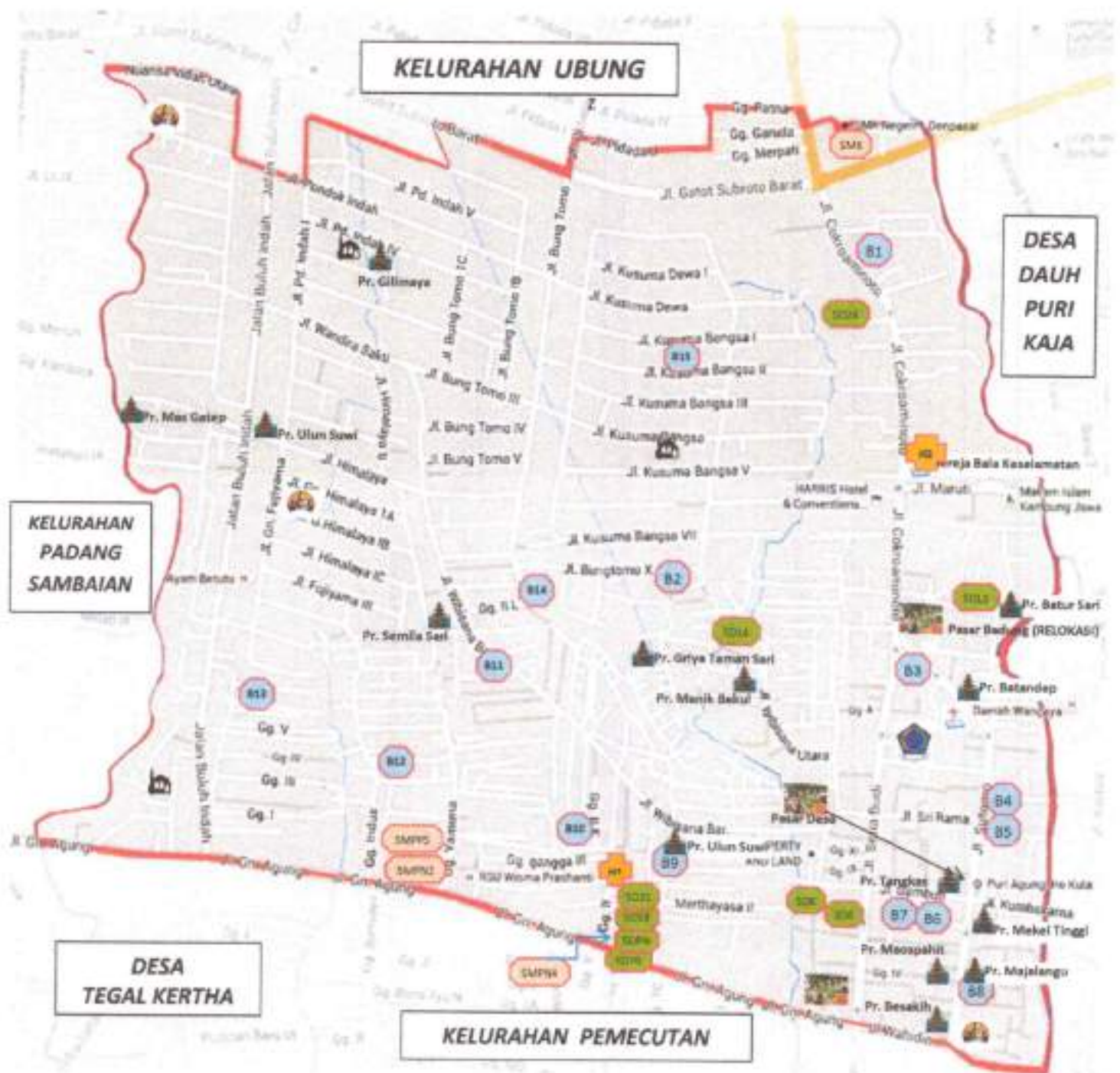
puri dari Penataran melahirkan seorang putra yang selanjutnya bergelar Kyai Penataran atau dikenal dengan gelar Kyai Macan Gading, bertempat tinggal di Puri Pemecutan dan seterusnya beliaulah yang menurunkan Arya Pemecutan. Lebih lanjut diceritakan pula bahwa salah satu putra dari Kyai Macan Gading memiliki suatu keistimewaan antara lain beliau gagah dan berani dalam bertindak dan pernah mendapat nama harum di Kerajaan Klungkung. Beliau dinobatkan sebagai Raja dengan gelar Kyai Anglurah Pemecutan III atau lebih dikenal dengan gelar Ida Bhatara Sakti. Sejak pemerintahan beliau ini berhasil memperluas wilayah kekuasaan dengan meningkatkan kewibawaan Puri Pemecutan. Kemungkinan sekali sejak itu wilayah yang ada di bawah kekuasaan beliau disekitar Puri Pemecutan diberi nama "Desa Pemecutan".

Sejak tahun 1980 oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Bali Desa Pemecutan dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu : Desa Pemecutan Kelod, Kelurahan Pemecutan dan Desa Pemecutan Kaja. Tahun dan dasar hukum pembentukan desa yang sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah TK I Bali No. 7 / PEM/ II / 1-57/ 1980 Tanggal 01 April 1980. Pada tanggal 01 April 1980 atas usul Camat Denpasar Barat, I Gusti Made Ngoerah ditunjuk oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Badung dengan surat Nomer : 96/Pem.13/3271/80, tanggal 01 April 1980, sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa Pemecutan Kaja (Desa Persiapan Pemecutan Kaja), dibantu oleh seorang juru tulis yaitu : Anak Agung Oka Supiati. Kantor Desa Persiapan Pemecutan Kaja masih bergabung dengan kantor Kelurahan di Jalan Iman Bonjol yang sekarang. Pada tahun 1982 Kantor Desa Persiapan Pemecutan Kaja pindah di Jalan Sutomo No. 28, memakai bangunan bekas tempat praktek Dr. I Gusti Kompiang Agung. Pada tahun 1982 Desa Persiapan Pemecutan Kaja dijadikan Desa Pemecutan Kaja yang definitif dengan Kepala Desa Pemecutan Kaja adalah I Gusti Made Ngoerah.

Pada tanggal 04 Agustus 1983 Kantor Kepala Desa Pemecutan Kaja mulai dibangun dengan Dana Swadaya Murni sebesar Rp. 37.606.301. Pada tanggal 7 Januari 1985 kantor diplaspas yang dipimpin oleh Ida Pedanda dari Geria Panti. Mulai saat itu kegiatan pelayanan masyarakat dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Pemecutan Kaja di Jalan Sutomo No. 103, Denpasar. Mulai saat itu sampai tahun 1993 telah diadakan pemilihan Kepala Desa Pemecutan Kaja dua kali yaitu : pada tanggal 15 Januari 1985, menampilkan calon tunggal yaitu : I Gusti Made Ngoerah. Kepala Desa Pemecutan Kaja I Gusti Made Ngoerah dilantik pada tanggal 15 Maret 1985. Pemilihan Kepala Desa Pemecutan Kaja yang kedua menampilkan 2 calon yaitu : I Gusti Ketut Putra Atmaja dan A. A. Ngurah Mayun, diadakan pada tanggal 25 April 1993. Kepala Desa Pemecutan Kaja yang terpilih saat itu adalah : A. A. Ngurah Mayun. Pelantikan diadakan pada tanggal 12 Agustus 1993 di Br. Abiantimbul, Desa Pemecutan Kelod oleh Bapak Walikota Madya Kepala Daerah Tk. II Denpasar (Drs. I Made Suwenda). Dan menjabat selama 2 periode sampai dengan bulan Oktober tahun 2002. Dan mulai tahun 2002, Kepala Desa Pemecutan Kaja adalah Drs. I Gusti Ketut Alit Sukadana, sampai dengan Tahun 2007 dan Tahun 2007 diadakan Pemilihan kembali dan Drs. I Gusti Ketut Alit Sukadana terpilih sebagai Kepala Desa Pemecutan Kaja sesuai dengan Keputusan Walikota Denpasar, No. 181 Tahun 2007, tanggal 31 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013. Setelah berakhirnya masa jabatan Drs. I Gusti Ketut Alit Sukadana pada tanggal 31 Oktober tahun 2013 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa yang melalui pembentukan panitia pemilihan Kepala Desa (Desa Pemecutan

Kaja dengan keputusan Badan Musyawarah Desa Pemecutan Kaja Nomor 2 Tahun 2013. Setelah di tetapkannya Panitia Pemilihan Kepala Desa Desa Pemucutan Kaja di lanjutkannya dengan Tata Tertib Pemilihan Kepala Desa Desa Pemecutan Kaja Nomor 1 Tahun 2013. Panitia pemilihan Kepala Desa Desa Pemecutan Kaja melaksanakan penjangkaran dengan membuka pengumuman pendaftaran bakal calon Kepala Desa yang mendaftar sebanyak Lima (5) Orang yaitu : Anak Agung Ngurah Arwatha, I Ketut Gede Adi, Ida Ayu Ramasari, SH, I Made Tama, dan Anak Agung Ngurah Made Surya Widura. Karena bakal calon Kepala Desa lebih dari tiga orang sesuai dengan Perwali No. 26 Tahun 2007 maka dilaksanakan penjangkaran sehingga didapatkan maksimal tiga bakal calon. Dari ke-5 calon pendaftar yang memenuhi syarat calon kepala Desa berdasarkan hasil test tulis dan penyampian visi dan misi yang di laksanakan dari tim penilai pada tanggal 27 Agustus 2013 yang dihadiri oleh BPD, Kepala Dusun, tokoh Masyarakat, LPM, dan Tim Penilai Akademisi sehingga dapat di tetapkan tiga (3) nama calon Kepala Desa yang dikirim atau diajukan ke BPM Kota Denpasar dan dilakukan pengudian nomor antara lain : Calon Kepala Desa Nomor Urut satu (1) atas nama : Anak Agung Ngurah Arwatha, calon Kepala Desa Nomor Urut dua (2) atas nama: I ketut Gede Adi, calon Kepala Desa Nomor Urut tiga (3) atas nama Ida Ayu Ramasari, SH. Dari tiga (3) Calon Kepala Desa yang terpilih mendapatkan dukungan suara terbanyak lebih dari kedua calon tersebut berhak menjadi Kepala Desa yaitu : calon Kepala Desa nomor urut 1 atas nama : Anak Agung Ngurah Arwatha di tetapkan sebagai Kepala Desa Desa Pemecutan Kaja dengan Keputusana Walikota Denpasar Nomor 188.45/ 890/ HK/ 2013, tanggal 11 November 2013 sampai dengan tanggal 11 November 2019. Dengan berita acara Pengukuhan Perbekel pada hari senin, tanggal 10 bulan Oktober Tahun 2016, bertempat di Gedung Sewaka Dharma Lumintang Kota Denpasar, berdasarkan Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/ 1145/ HK/ 2016, tanggal 10 Oktober 2016 tentang Pengukuhan Kepala Desa Menjadi Perbekel di Kota Denpasar. Pemilihan yang ke- enam dari tanggal 11 November 2019 sampai dengan tahun 2025 menampilkan 2 calon yaitu : Anak Agung Ngurah Arwatha dan I Wayan Landep, diadakan pada tanggal 27 Oktober 2019 Perbekel Desa Pemecutan Kaja yang terpilih pada saat itu adalah: A. A. Ngurah Arwatha terpilih kembali untuk yang kedua kalinya. Berita acara Pengambilan Sumpah Jabatan pada hari senin, tanggal 11 November tahun 2019, bertempat di Wantilan IPA ayung III Belusung PDAM Kota Denpasar, berdasarkan Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/1753/HK/2019, Tanggal 11 November 2019 tentng pengesahan dan pengangkatan Perbekel terpilih Desa Pemecutan Kaja Periode 2019-2025 dengan disaksikan oleh : Saksi I, I Made Toya, Jabatan, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Denpasar. Saksi II, Ida Bagus Gde Sidharta, Jabatan, Inspektur Kota Denpasar. Saksi III, Ida pedanda Gede Wayahan Wanasari, Jabatan, Rohaniawan.

PETA SOSIAL DESA PEMECUTAN KAJA



Keterangan :

	= Kantor Desa Pemecutan Kaja		= Banjar Belong Gede		= Banjar Kerthajati		= Sekolah Dasar Negeri 21		= Sekolah Menengah Pertama PGRI 5
	= Puskesmas		= Banjar Panti Sari		= Banjar Kerthasari		= Sekolah Dasar Negeri 8		= Batas Desa
	= Rumah Sakit Manuaba		= Banjar Panti Gede		= Banjar Adat Tunggal Aji		= Sekolah Dasar Negeri 18		= Tempat ibadah Pura
	= Banjar Margajati		= Banjar Gerenceng		= Banjar Adat Kusumajati		= Sekolah Dasar Negeri 4		= Tempat ibadah Masjid / Mushola
	= Banjar Mekarmanis		= Banjar Merthayasa		= Sekolah Dasar Negeri 24		= Sekolah Dasar Negeri Tulangampiang		= Tempat ibadah Gereja
	= Banjar Balun		= Banjar Tulangampiang		= Sekolah Dasar Negeri 22		= Sekolah Menengah Pertama Negeri 4		= Tempat ibadah Vihara
	= Banjar Belong Menek		= Banjar Semilajati		= Sekolah Dasar Negeri 14		= Sekolah Menengah Pertama Negeri 2		= Pasar Tradisional

2.2.2. LETAK GEOGRAFIS Dan DEMOGRAFI Desa Pemecutan Kaja

A. Letak Geografis Desa Pemecutan Kaja

Desa Pemecutan Kaja merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten / Kota Denpasar Utara, Provinsi Bali. Luas wilayah Desa Pemecutan Kaja sebesar $\pm 385,0000$ ha. Desa Pemecutan Kaja terdiri dari 13 Banjar Dinas 2 Adat.

- Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Kelurahan Ubung	Denpasar Utara
Sebelah Selatan	Kelurahan Pemecutan	Denpasar Barat
Sebelah Timur	Desa Dauh Puri Kaja	Denpasar Utara
Sebelah Barat	Kelurahan Padangsambian	Denpasar Barat
Luas Pemukiman		
	371,4850 ha	
Luas Persawahan		
	- ha/m ²	
Luas Perkebunan		
	- ha/m ²	
Luas Tanah Fasilitas Umum		
	13,5150 ha	
Total Luas		
	385,000 ha	

Orbitas

- Jarak ke ibu kota kecamatan. 1 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor. 15 Menit
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor. ½ Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan. 1 Unit
- Jarak ke ibu kota kabupaten / kota. 2 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor. ½ Jam
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor. 1 Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten /kota. 2 Unit
- Jarak Ke ibu kota provinsi 7 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor. 1½ Jam
- Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor. 3 Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota provinsi 2 Unit

B. Demografi Desa Pemecutan Kaja

Demografi atau **ilmu kependudukan** adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Jadi Jumlah penduduk Desa Pemecutan Kaja sebanyak 7.895,32 per Km dengan jumlah rumah tangga 7.247 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk perempuan 15.337 Orang, sedangkan penduduk laki – laki 15.060 Orang.

2.2.3 KONDISI PEMERINTAHAN DESA PEMECUTAN KAJA

A. Lembaga Pemerintahan

Jumlah aparat desa :

- | | |
|--------------------|------------|
| 1. Perbekel Desa | : 1 Orang |
| 2. Sekretaris Desa | : 1 Orang |
| 3. Perangkat Desa | : 19 Orang |
| 4. Staff Desa | : 14 Orang |
| 5. BPD | : 9 orang |

B. Lembaga Kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan

- | | | | |
|------------------|--------------------|------------------|--------------|
| 1. LPM | : 1 Kelompok | 6. Karang Taruna | : 1 Kelompok |
| 2. PKK | : 1 Kelompok | 7. Karang Taruna | : 1 Kelompok |
| 3. Posyandu | : 15 Kelompok | 8. Ormas/ LSM | : 3 Kelompok |
| 4. Arisan | : 1 Kelompok : PKK | 9. Gapoktan | : Nihil |
| 5. Simpan Pinjam | : 1 Kelompok : UPK | 10. Risma | : Nihil |

C. Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

- | | | |
|-----------------------|-------------------------|----------------------|
| 1. Dusun Margajati | 6. Dusun Panti Sari | 11. Dusun Semilajati |
| 2. Dusun Mekarmanis | 7. Dusun Panti Gede | 12. Dusun Kerthajati |
| 3. Dusun Balun | 8. Dusun Gerenceng | 13. Dusun Kerthasari |
| 4. Dusun Belong Menak | 9. Dusun Merthayasa | |
| 5. Dusun Belong Gede | 10. Dusun Tulangampiang | |

2.2.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pemecutan Kaja

A. Susunan organisasi pemerintahan Desa Pemecutan Kaja

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN

DESA PEMECUTAN KAJA

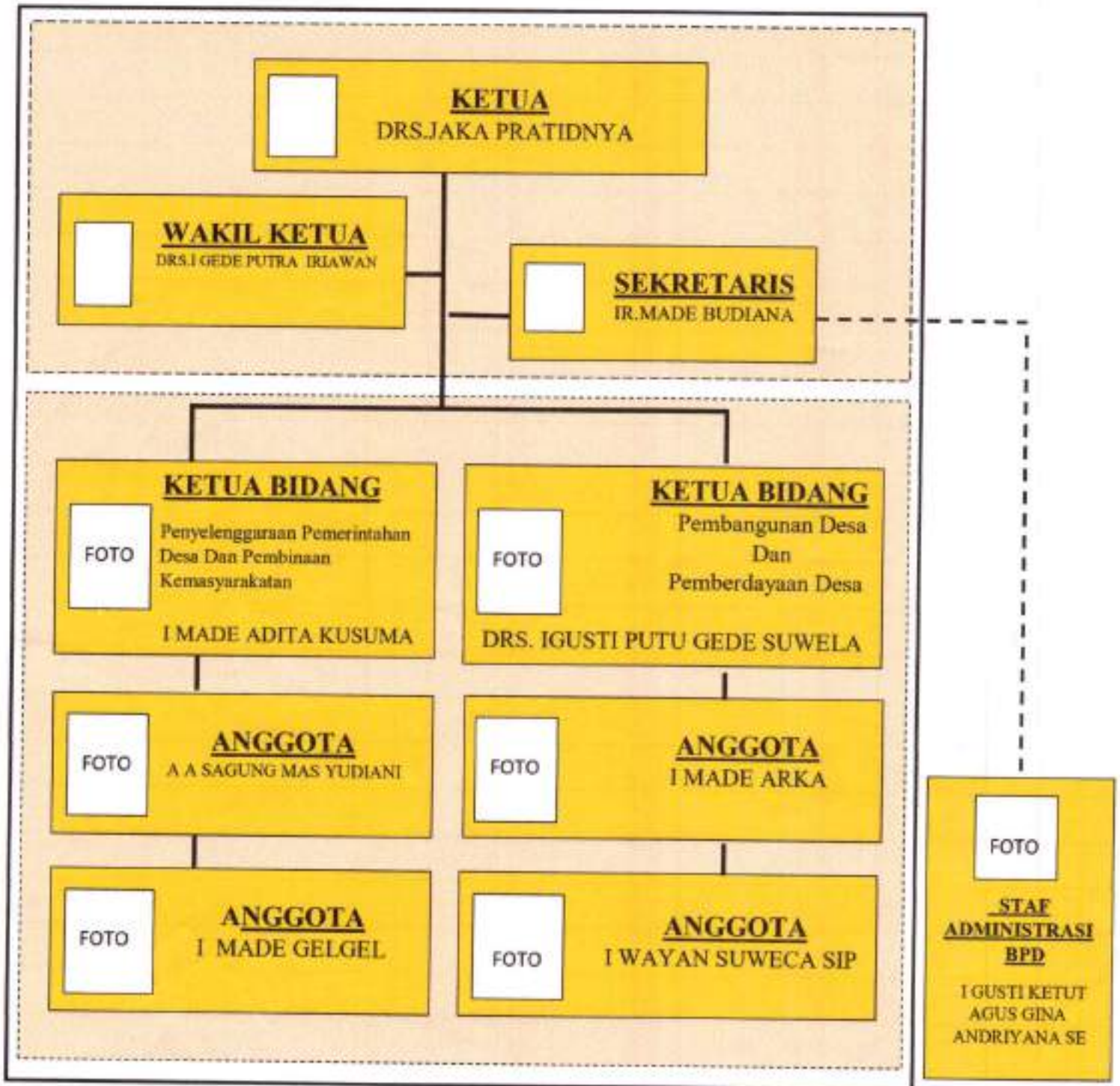
KECAMATAN DENPASAR UTARA KOTA DENPASAR

NAMA – NAMA APARAT DESA :

Perbekel Desa	: ANAK AGUNG NGURAH ARWATHA
Sekretaris Desa	: IDA BAGUS PUTU SUDIARTHA
Kepala Seksi Pemerintahan	: NI LUH AYU WIWIEK ARTINI
Kepala Seksi Kesejahteraan	: I PUTU EKA CAHYADI
Kepala Seksi Pelayanan	: NI NYOMAN JULI DARMA YANTI
Kepala Urusan Umum	: I GUSTI MADE YOS ARNANDES
Kepala Urusan Perencanaan	: I KOMANG ARYA SURYAWAN
Kepala Urusan Keuangan	: I MADE OKA LESTARI DEWI, S.Pd
Kepala Dusun	
1. Dusun Margajati	: I NYOMAN WAHYU SATRIAWAN
2. Dusun Mekarmanis	: GUSTI BAGUS MARJATA
3. Dusun Balun	: ANAK AGUNG OKA ARNATHA
4. Dusun Belong Menak	: A.A. KT. NGURAH SURYA SATRIA WIBAWA
5. Dusun Belong Gede	: I MADE RISPONG ARTA SUDA NEGARA, SH
6. Dusun Panti Gede	: I GST. NGURAH PUTRA SANJAYA
7. Dusun Panti Sari	: ANAK AGUNG NGURAH ANOM HARTAWAN
8. Dusun Gerenceng	: ANAK AGUNG NGURAH TEJA WIBISANA, SE
9. Dusun Merthayasa	: I PUTU WARDANA, SE
10. Dusun Tulangampiang	: I WAYAN SUDIRGA, SE
11. Dusun Semilajati	: I WAYAN LANDEP
12. Dusun Kerthajati	: I NYOMAN MERTA
13. Dusun Kerthasari	: I KETUT SENTI



**STRUKTUR KELEMBAGAAN
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
(BPD)
DESA PEMECUTAN KAJA
MASA BAKTI 2019 - 2025**



**SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA, KOTA DENPASAR**

**NAMA – NAMA ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
PERIODE 2019 – 2025**

Ketua : DRS. JAKA PRATIDNYA

Wakil Ketua : DRS. I GEDE PUTRA IRIAWAN

Sekretaris : IR. MADE BUDIANA ✓

Ketua Bidang I (Pemerintahan) dan III (Pembinaan Kemasyarakatan)
: I MADE ADITA KUSUMA

Anggota :

1. A.A. SAGUNG MAS YUDIANI
2. I MADE GELGEL

Ketua Bidang II (Pembangunan) dan IV (Pemberdayaan Masyarakat)
: DRS. I GUSTI PUTU GEDE SUWELA

Anggota :

1. I MADE ARKA
2. I WAYAN SUWECA, SIP

Staf BPD : I GUSTI KETUT AGUS GINA ANDRIYANA, SE

2.3 VISI DAN MISI

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Pemusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintahan Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemerdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Insentif RT/RW dapat benar – benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Pemecutan Kaja dapat mengalami kemajuan. Untuk dirumuskan Visi dan Misi.

2.3.1 VISI DESA PEMECUTAN KAJA

“DESA PEMECUTAN KAJA MANDIRI BERWAWASAN BUDAYA MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN BAHAGIA DALAM KEHARMONISAN.”

2.3.2 MISI DESA PEMECUTAN KAJA

1. PENGUATAN JATI DIRI MASYARAKAT DESA PEMECUTAN KAJA BERLANDASKAN KEBUDAYAAN BALI.
2. PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK MELALUI TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE) BERDASARKAN PENEGAKAN SUPREMASI HUKUM (LAW ENFORCEMENT).
3. PENGUATAN KESEIMBANGAN PEMBANGUNAN PADA BERBAGAI DIMENSI DAN SKALANYA BERDAARKAN TRI HITA KARANA.
4. PENINGKATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA PEMECUTAN KAJA YANG BERKELANJUTAN MENUJU KEMANDIRIAN.
5. PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PEMECUTAN KAJA DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN BAHAGIA.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah kami deskripsikan diatas dapat disimpulkan bahwa Desa Pemecutan Kaja adalah desa dengan penduduk yang cukup padat, juga memiliki wilayah yang luas dimana pemanfaatan lingkungan ataupun lahannya kebanyakan difungsikan untuk tempat usaha karena tempatnya strategis dan di pusat kota.

Desa yang tak jauh dari lokasi kecamatan ini, penduduk atau pemukiman tersebar walau ada juga yang membangun perumahan sepanjang jalan. Mata pencaharian penduduknya sudah sangat bervariasi dimulai dari berwiraswasta, tukang, maupun yang bekerja pada pemerintahan (PNS). Mengapa mata pencaharian penduduk bervariasi ataupun ganda. Itu dikarenakan tuntutan ekonomi. Di dalam penyelesaian masalah masyarakat \desa Pemecutan Kaja masih berpanutan pada hukum informal, tetapi tergantung masalahnya. Jika masalahnya ringan tidak perlu melibatkan pihak berwajib, namun jika masalahnya berat pihak berwajib ikut terlibat. Tapi selama ini tindakan kriminalitas di desa tersebut relative kecil

Di desa yang sangat mengerti pentingnya pendidikan dan kesehatan ini merupakan desa swakarya jika dilihat dari perkembangannya. Hal demikian dapat dilihat dari roda pemerintahan desanya yang sudah sangat baik dan tertata di samping masyarakatnya yang mengedepankan kepentingan umum. Kemudian masyarakat desa pun sudah mampu meningkatkan hidupnya dengan hasil kerjanya sendiri. Pengaruh dari luar yang masuk, baik itu teknologi maupun pengetahuan masyarakat yang sudah meningkat yang mengakibatkan masyarakat desa mulai berfikir ke arah yang lebih maju. Namun demikian hal budaya dan adat istiadat masyarakat sangat dipertahankan. Dan mendapat support dari Pemerintah Desa melalui kegiatan Seni Budaya berskala desa.

**DAFTAR ISI
POTENSI DESA DAN KELURAHAN**

Desa: PEMECUTAN KAJA
Kecamatan: DENPASAR UTARA
Kota: KOTA DENPASAR
Provinsi: BALI
Bulan: 11
Tahun: 2019

Nama Pengisi: NI LUH AYU WIWIEK ARTINI

Pekerjaan: Perangkat Desa

Jabatan: Kasi Pemerintahan

Kepala Desa / Lurah: Anak Agung Ngurah Arwatha

**SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN**

Referensi 1 : Pengisian Daftar Isian Data Dasar Keluarga

Referensi 2: Pengisian Daftar Isian Potensi Desa Tahun 2016, 2017 & 2018

Referensi 3: Pengisian Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa Tahun 2016, 2017 & 2018

Referensi 4: Format Laporan Profil Desa Tahun 2016, 2017 & 2018

1. Potensi Sumber Daya Alam

A. Potensi Umum

1.a. Batas Wilayah		
Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	: Kelurahan Ubung	: Denpasar Utara
Sebelah selatan	: Kelurahan Pemecutan, Desa Tegal Kertha	: Denpasar Barat
Sebelah timur	: Desa Dauh Puri Kaja	: Denpasar Utara
Sebelah barat	: Kelurahan Padang Sambian	: Denpasar Barat

1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Ada	Perdes No Tidak ada	Ada
	Perda No Tidak Ada	

2. Luas wilayah menurut penggunaan

Luas tanah sawah	0,00 Ha
Luas tanah kering	378,55 Ha
Luas tanah basah	0,00 Ha
Luas tanah perkebunan	0,00 Ha
Luas fasilitas umum	6,45 Ha
Luas tanah hutan	0,00 Ha
Total luas	385,00 Ha

TANAH SAWAH

Sawah irigasi teknis	0,00 Ha
Sawah irigasi 1/2 teknis	0,00 Ha
Sawah tadah hujan	0,00 Ha
Sawah pasang surut	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

TANAH KERING

Tegal/tadang	0,00 Ha
Pemukiman	389,04 Ha
Pekarangan	9,52 Ha
Total luas	378,55 Ha

TANAH BASAH

Tanah rawa	0,00 Ha
Pasang surut	0,00 Ha
Lahan gambut	0,00 Ha
Situ/waduk/danau	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

TANAH PERKEBUNAN		
Tanah perkebunan rakyat		0,00 Ha
Tanah perkebunan negara		0,00 Ha
Tanah perkebunan swasta		0,00 Ha
Tanah perkebunan perorangan		0,00 Ha
Total luas		0,00 Ha
TANAH FASILITAS UMUM		
Kas Desa/Kelurahan:		0,90 Ha
a. Tanah bengkok		0,00 Ha
b. Tanah tilis sara		0,00 Ha
c. Kebun desa		0,90 Ha
d. Sawah desa		0,00 Ha
Lapangan olahraga		0,00 Ha
Perkantoran pemerintah		0,35 Ha
Ruang publik/taman kota		0,00 Ha
Tempat pemakaman desa/umum		0,00 Ha
Tempat pembuangan sampah		0,60 Ha
Bangunan sekolah/perguruan tinggi		2,10 Ha
Pertokoan		1,00 Ha
Fasilitas pasar		1,50 Ha
Terminal		0,00 Ha
Jalan		0,00 Ha
Daerah tangkapan air		0,00 Ha
Usaha perikanan		0,00 Ha
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi		0,00 Ha
Total luas		6,45 Ha
TANAH HUTAN		
Hutan lindung		0,00 Ha
Hutan produksi		0,00 Ha
a. Hutan produksi tetap		0,00 Ha
b. Hutan terbatas		0,00 Ha
Hutan konservasi		0,00 Ha
Hutan adat		0,00 Ha
Hutan asli		0,00 Ha
Hutan sekunder		0,00 Ha
Hutan buatan		0,00 Ha
Hutan mangrove		0,00 Ha
Hutan suaka		0,00 Ha
a. Suaka alam		0,00 Ha
b. Suaka margesatwa		0,00 Ha
Hutan rakyat		0,00 Ha
Total luas		0,00 Ha
3. Iklim		
Curah hujan	2 000,00 mm	
Jumlah bulan hujan	3,00 bulan	
Kelambapan	36,00	
Suhu rata-rata harian	37,00 oC	
Tinggi tempat dari permukaan laut	20,00 mdt	
4. Jenis dan Kesuburan Tanah		
Warna tanah (sebagian besar)	Hitam	
Tekstur tanah	Debuan	
Tingkat kemiringan tanah	10,00 derajat	
Lahan kritis	0,00 Ha	
Lahan terlantar	307,54 Ha	

Tingkat erosi tanah		
Luas tanah erosi ringan		0,00 Ha
Luas tanah erosi sedang		0,00 Ha
Luas tanah erosi berat		0,00 Ha
Luas tanah yang tidak ada erosi		0,00 Ha
5. Topografi		
Desa/kelurahan dataran rendah	Ya	385,00 Ha
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan rawa	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan aliran sungai	Ya	0,40 Ha
Desa/kelurahan bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Lain-Lain		0,00 Ha
Letak		
Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan perkotaan/bisnis	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan campuran	Ya	385,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan hutan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Ya	20,00 Ha
Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan banjir	Ya	10,00 Ha
Desa/kelurahan bebas banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	0,00 Ha
Orbitasi		
Jarak ke Ibu kota kecamatan	1,00 Km	
Lama jarak tempuh ke Ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,15 Jam	
Lama jarak tempuh ke Ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,50 Jam	
Kendaraan umum ke Ibu kota kecamatan	1,00 unit	Ada
Jarak ke Ibu kota kabupaten/kota	2,00 Km	
Lama jarak tempuh ke Ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	0,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke Ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,00 Jam	
Kendaraan umum ke Ibu kota kabupaten/kota	2,00 unit	Ada
Jarak ke Ibu kota provinsi	7,00 Km	
Lama jarak tempuh ke Ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	0,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke Ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	2,00 Jam	
Kendaraan umum ke Ibu kota provinsi	2,00 unit	Ada
B. PERTANIAN		
B.1. TANAMAN PANGAN		
1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan		
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	0 keluarga	
Tidak memiliki	0 keluarga	
Memiliki kurang 10 ha	0 keluarga	
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga	
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga	
Memiliki lebih dari 100 ha	0 keluarga	
Jumlah total keluarga petani	0 keluarga	

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

Jagung	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Ubi jalar	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Cabe	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Bawang Merah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Bawang putih	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Tomat	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Sawi	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kentang	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kubis	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Merlimun	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Buncis	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kacang kedelai	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Brokoli	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Terong	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Bayam	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kangkung	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kacang turis	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Umbi-umbian lain	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Selada	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Wortel	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Tumpang Sari	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kacang tanah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kacang panjang	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kacang merah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Padi sawah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Padi ladang	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Ubi kayu	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha

3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan

A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	0 keluarga
Tidak memiliki	0 keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	0 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	0 keluarga

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan

9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Jeruk	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Mangga	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Manggis	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Salak	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Apel	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Pepaya	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Belimbing	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Durian	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Sawo	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Duku	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Pisang	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Markisa	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Lengkeng	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Semangka	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Limau	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Jambu air	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Nangka	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Sirsak	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Kedondong	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Anggur	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Nenas	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Jambu klutuk	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha

9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
9999	0,00 Ha	0,00 Ton/ha

Jenis Tanaman	Luas (ha)	Hasil panen (Ton/ha)
4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan ...		
Dijual langsung ke konsumen		Ya
Dijual ke pasar		Ya
Dijual melalui KUD		Ya
Dijual melalui tengkulak		Ya
Dijual melalui pengecer		Ya
Dijual ke lumbung desa/ke		Ya
Tidak dijual		Ya

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA

C. PERKEBUNAN

1. Pemilikan Lahan Perkebunan		
Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan		0 keluarga
Tidak memiliki		0 keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha		0 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha		0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha		0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha		0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha		0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha		0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan		0 keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara		0 keluarga
Total Luas Perkebunan		0 Ha

2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas				
Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)
Cengkeh	0,00	0,00	0,00	0,00
Coklat	0,00	0,00	0,00	0,00
Jarak pagar	0,00	0,00	0,00	0,00
Jarak kopyar	0,00	0,00	0,00	0,00

3. Pemasaran Hasil Perkebunan ...		
Dijual langsung ke konsumen		Ya
Dijual ke pasar hewan		Ya
Dijual melalui KUD		Ya
Dijual melalui Tengkulak		Ya
Dijual melalui Pengecer		Ya
Dijual ke lumbung desa/ke		Ya
Tidak dijual		Ya

D. KEHUTANAN

1. Luas Lahan Menurut Pemilikan		
Milik Negara		0,00 ha
Milik Adat/Ulayat		0,00 ha
Perhutani/Instansi Sektoral		0,00 ha
Milik masyarakat perorangan		0,00 ha
Total		0,00 ha

2. Hasil Hutan

3. Kondisi Hutan			
Kondisi Hutan	Baik	Rusak	Total

4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan
--

5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan ...		
Dijual langsung ke konsumen		Tidak
Dijual ke pasar		Tidak
Dijual melalui KUD		Tidak
Dijual melalui Tengkulak		Tidak
Dijual melalui Pengecer		Tidak
Dijual ke lumbung desa/ke		Tidak

Tidak dijual	Tidak
--------------	-------

E. PETERNAKAN

1. Jenis populasi ternak		
Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
2. Produksi Peternakan		
3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak		
Luas tanaman pakan ternak (numpuk gajah, dll)		0,00 ha
Produksi hijauan makanan ternak		0,00 Ton/ha
Luas lahan gembalaan		0,00 ha
Dipatok dari luar desa/kelurahan		0,00 Ton
Disubsidi dinas		0,00 Ton
Lainnya		0,00 Ton
4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak		
5. Pemasaran Hasil Ternak ...		
Dijual langsung ke konsumen		Tidak
Dijual ke pasar		Tidak
Dijual melalui KUD		Tidak
Dijual melalui Tengkulak		Tidak
Dijual melalui Pengecer		Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel		Tidak
Tidak dijual		Tidak
6. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan		
Milik masyarakat umum		0,00 ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)		0,00 ha
Milik perorangan		0,00 ha
Sewa pakai		0,00 ha
Milik pemerintah		0,00 ha
Milik masyarakat adat		0,00 ha
Lainnya		0,00 ha

F. PERIKANAN

1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau		
2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar		
3. Jenis ikan dan produksi		
4. Pemasaran Hasil Perikanan ...		
Dijual langsung ke konsumen		Tidak
Dijual ke pasar		Tidak
Dijual melalui KUD		Tidak
Dijual melalui Tengkulak		Tidak
Dijual melalui Pengecer		Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel		Tidak
Tidak dijual		Tidak

G. BAHAN GALIAN

1. Jenis dan deposit bahan galian		
Aluminium		Tidak Ada
Batu apung		Tidak Ada
Batu cadas		Tidak Ada
Batu Gamping		Tidak Ada
Batu Gips		Tidak Ada
Batu Granit		Tidak Ada
Batu gunung		Tidak Ada
Batu kali		Tidak Ada
Batu kapur		Tidak Ada
Batu marmar		Tidak Ada
Batu Putih		Tidak Ada
Batu Trass		Tidak Ada
Batubara		Tidak Ada
Belerang		Tidak Ada
Biji Besi		Tidak Ada
Bauxit		Tidak Ada

Emas	Tidak Ada
Garam	Tidak Ada
Gas Alam	Tidak Ada
Gips	Tidak Ada
Kuningan	Tidak Ada
Mangan	Tidak Ada
Minyak Bumi	Tidak Ada
Nikel	Tidak Ada
Pasir	Tidak Ada
Pasir Besi	Tidak Ada
Pasir kwarsa	Tidak Ada
Perunggu	Tidak Ada
Tanah Garam	Tidak Ada
Tanah liat	Tidak Ada
Tembaga	Tidak Ada
Timah	Tidak Ada
Uranium	Tidak Ada
9999	Tidak Ada

2. Produksi bahan galian

Aluminium	Kecil
Batu apung	Kecil
Batu cadas	Kecil
Batu Gamping	Kecil
Batu Gips	Kecil
Batu Granit	Kecil
Batu gunung	Kecil
Batu kali	Kecil
Batu kapur	Kecil
Batu marmer	Kecil
Batu Putih	Kecil
Batu Trass	Kecil
Batubara	Kecil
Belerang	Kecil
Biji Besi	Kecil
Bouxit	Kecil
Emas	Kecil
Garam	Kecil
Gas Alam	Kecil
Gips	Kecil
Kuningan	Kecil
Mangan	Kecil
Minyak Bumi	Kecil
Nikel	Kecil
Pasir	Kecil
Pasir Besi	Kecil
Pasir kwarsa	Kecil
Perunggu	Kecil
Tanah Garam	Kecil
Tanah liat	Kecil
Tembaga	Kecil
Timah	Kecil
Uranium	Kecil
9999	Kecil

3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian

Aluminium	9999
Batu apung	9999
Batu cadas	9999
Batu Gamping	9999
Batu Gips	9999
Batu Granit	9999
Batu gunung	9999
Batu kali	9999
Batu kapur	9999
Batu marmer	9999
Batu Putih	9999
Batu Trass	9999
Batubara	9999
Belerang	9999
Biji Besi	9999
Bouxit	9999
Emas	9999

Garam	9999
Gas Alam	9999
Gips	9999
Kuningan	9999
Mangan	9999
Minyak Bumi	9999
Nikel	9999
Pasir	9999
Pasir Besi	9999
Pasir kwarsa	9999
Perunggu	9999
Tanah Garam	9999
Tanah liat	9999
Tembaga	9999
Timah	9999
Uranium	9999
9999	9999

4. Pemasaran Hasil Galian ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke Perusahaan	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

H. SUMBER DAYA AIR

1. Potensi Air dan Sumber Daya Air

Sungai	Kecil
--------	-------

2. Sumber Air Bersih

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Sumur gali	40	286	Baik
Sumur pompa	461	1671	Baik
PAM	4515	4514	Baik

3. Kualitas Air Minum

	Berbau	Berwarna	Berasa	Baik
Sumur gali		Tidak	Ya	Ya
Sumur pompa		Tidak	Tidak	Ya
PAM		Tidak	Tidak	Ya
Pipa		Tidak	Tidak	
Sungai		Ya	Ya	

4. Sungai

Jumlah sungai	5 buah
Kondisi	
Tercemar	Ya
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	Ya
Keruh	Ya
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	Tidak
Berkurangnya biota sungai	Ya
Kering	Ya

5. Rawa

Luas rawa	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan darat maupun laut	
Air baku untuk pengolahan air minum	
Cuci dan mandi	
Irigasi	
Buang air besar	
Perikanan	
Sayuran	
Pembudidayaan hutan mangrove	
Lain-Lain	

6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ

Luas	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan	
Air Minum/Air Baku	
Cuci dan mandi	
Irigasi	
Buang air besar	
Pembangkit listrik	
Prasarana transportasi	
Lainnya	
Kondisi	
Tercemar	
Pendangkalan	
Keruh	
Berkumpur	

7. Air Panas					
Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/Perorangan

L. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Perorangan
Kendaraan bermotor	0	POLUSI UDARA	1	0	0	1

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Sedang	Ya	Motor	Sakit telinga
Kebisingan Tinggi	Ya	KENDARAAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	KEMACETAN LALU LINTAS

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Taman Desa/Kel.	Ada	100,00 M ²	Aktif
Jumlah Total		... M ²	

L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Cagar Budaya	Ada	1,00 ha	Aktif

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. JUMLAH	
Jumlah laki-laki	15060 orang
Jumlah perempuan	15337 orang
Jumlah total	30397 orang
Jumlah kepala keluarga	7247 KK
Kepadatan Penduduk	7.895,32 per KM

B. USIA					
Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	115 orang	27 orang	39 tahun	144 orang	147 orang
1 tahun	155 orang	161 orang	40	426 orang	414 orang
2	180 orang	208 orang	41	115 orang	176 orang
3	204 orang	187 orang	42	128 orang	143 orang
4	184 orang	205 orang	43	175 orang	176 orang
5	232 orang	209 orang	44	140 orang	151 orang
6	301 orang	337 orang	45	134 orang	174 orang
7	263 orang	352 orang	46	136 orang	141 orang
8	190 orang	211 orang	47	145 orang	146 orang
9	180 orang	211 orang	48	125 orang	150 orang
10	320 orang	370 orang	49	148 orang	143 orang
11	353 orang	312 orang	50	130 orang	133 orang
12	338 orang	292 orang	51	137 orang	154 orang
13	452 orang	488 orang	52	147 orang	144 orang

14	285 orang	306 orang	53	133 orang	128 orang
15	265 orang	176 orang	54	151 orang	140 orang
16	170 orang	185 orang	55	138 orang	153 orang
17	216 orang	175 orang	56	135 orang	154 orang
18	380 orang	450 orang	57	128 orang	163 orang
19	373 orang	242 orang	58	216 orang	135 orang
20	221 orang	152 orang	59	147 orang	144 orang
21	250 orang	315 orang	60	255 orang	260 orang
22	165 orang	127 orang	61	220 orang	158 orang
23	150 orang	141 orang	62	270 orang	227 orang
24	148 orang	167 orang	63	147 orang	144 orang
25	130 orang	161 orang	64	125 orang	166 orang
26	144 orang	147 orang	65	140 orang	151 orang
27	125 orang	171 orang	66	235 orang	260 orang
28	140 orang	151 orang	67	130 orang	141 orang
29	120 orang	172 orang	68	303 orang	262 orang
30	137 orang	160 orang	69	138 orang	149 orang
31	135 orang	156 orang	70	131 orang	157 orang
32	305 orang	260 orang	71	125 orang	166 orang
33	280 orang	265 orang	72	131 orang	159 orang
34	140 orang	151 orang	73	154 orang	137 orang
35	254 orang	306 orang	74	125 orang	140 orang
36	194 orang	97 orang	75	140 orang	148 orang
37	407 orang	430 orang	Lebih dari 75	159 orang	132 orang
38	253 orang	318 orang	Total	15060 orang	15337 orang

C. PENDIDIKAN

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	340 orang	320 orang
Jumlah Total	660 orang	

D. MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Arsitektur/Desainer	25 orang	2 orang
Perangkat Desa	56 orang	12 orang
Jumlah Total Penduduk	95 orang	

E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	1690 orang	1862 orang
Kristen	765 orang	830 orang
Katholik	458 orang	435 orang
Hindu	11141 orang	11121 orang
Budha	786 orang	1089 orang
Konghucu	0 orang	0 orang
Jumlah	15.080 orang	15.337 orang

F. KEWARGANEGARAAN

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	15060 orang	15337 orang
Jumlah	15.060 orang	15.337 orang

G. ETNIS

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Minang	115 orang	109 orang
Betawi	95 orang	129 orang
Sunda	764 orang	959 orang
Jawa	3121 orang	2711 orang
Madura	3250 orang	3381 orang
Bali	6382 orang	6563 orang
Dayak	0 orang	0 orang
Bugis	96 orang	120 orang
Makasar	0 orang	0 orang
Sasak	305 orang	314 orang
Minahasa	0 orang	0 orang
Flores	415 orang	475 orang
Papua	72 orang	32 orang
Timor	236 orang	308 orang

Sabu	5 orang	9 orang
Rote	3 orang	5 orang
Sumba	202 orang	222 orang
Temale	0 orang	0 orang
Jumlah	15.080 orang	15.337 orang

H. CACAT MENTAL DAN FISIK

Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	0 orang	0 orang
Tuna wicara	5 orang	1 orang
Lumpuh	4 orang	0 orang
Cacat fisik/tuna daksa lainnya	0 orang	0 orang
Jumlah	9 orang	1 orang

I. TENAGA KERJA

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun	7024 orang	7076 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	6419 orang	6605 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	805 orang	811 orang
Penduduk usia 0 - 6 tahun	1336 orang	1250 orang
Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun	3066 orang	3514 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	3406 orang	3306 orang
Jumlah	22.056 orang	22.562 orang
Total Jumlah	44.618 orang	

J. KUALITAS ANGKATAN KERJA

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	0 orang	0 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD	309 orang	450 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD	1200 orang	1759 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP	2188 orang	806 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	2300 orang	3675 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	1490 orang	865 orang
Jumlah	7.487 orang	7.555 orang

III. POTENSI KELEMBAGAAN

A. LEMBAGA PEMERINTAHAN

PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Keputusan Bupati
Dasar hukum pembentukan BPD	Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	690 orang
Jumlah perangkat desa/kelurahan	21 unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pembangunan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Tidak Ada
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif
Kepala Urusan.....	Tidak Ada
Kepala Urusan.....	Tidak Ada
Jumlah Staf	15 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	13 dusun/lingkungan
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Kepala Desa/Lurah	SLTA
Sekretaris Desa/Kelurahan	SLTA
Kepala Urusan Pemerintahan	S1
Kepala Urusan Pembangunan	S1
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	SLTA
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	S1
Kepala Urusan Umum	SLTA
Kepala Urusan Keuangan	S1
Kepala Urusan	

Kepala Urusan S1			
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA			
Keberadaan BPD	Ada - Aktif		
Jumlah Anggota BPD	9 orang		
Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana		
Ketua	S1		
Wakil Ketua	S1		
Sekretaris	S1		
Anggota, Nama : I MADE GELOEL	SLTA		
Anggota, Nama : I MADE ARIKA	SLTA		
Anggota, Nama : I MADE ADITA	SLTA		
Anggota, Nama : A.A SAGUNG MAS YUDIANI	SLTA		
Anggota, Nama : I WAYAN SUWECA SIP	S1		
Anggota, Nama : DRS I PUTU GEDE SUWELA	S1		
Anggota, Nama :	S1		
B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN			
Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)			
LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN			
Jumlah	1		
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa		
Jumlah pengurus	6 orang		
Alamat kantor	Jl Seliabudi gg B no 3 Denpasar		
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni gotong royong dan penanaman pohon		
PKK			
Jumlah	1		
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa		
Jumlah pengurus	39 orang		
Alamat kantor	Jl Seliabudi gg B no 3 Denpasar		
Ruang lingkup kegiatan	2 Jenis , Yakni Arisan , Pembinaan PKK		
C. TINGKAT PARTISIPASI POLITIK			
D. LEMBAGA EKONOMI			
1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
Koperasi Simpan Pinjam	6	1	30
Jumlah	6		
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus
Jasa Asuransi	3	1	15
Bank Pemerintah	3	2	15
Jumlah	6		
3. Industri Kecil dan Menengah			
Rumah makan dan restoran	31	1	85
Jumlah	31		
4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Jumlah pemilik Angkutan Desa/Perkotaan	20 orang	200 orang	80 orang
Angkutan Sungai			
Angkutan Laut			
Angkutan Udara			
Ekspedisi Dan Pengiriman			
5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & jasa, tambang, dll)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Pasar Hasil Bumi/Tradisional/ Harian	2 unit	10 jenis	20 orang
Jumlah Usaha Toko/Kios	425 unit	15 jenis	850 orang
Swalayan	0 unit	0 jenis	0 orang
Toko Kelontong	40 unit	10 jenis	40 orang
Industri Farmasi	0 unit	0 jenis	0 orang
6. Usaha Jasa Hiburan			
7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air			
SPBU	3 unit	1 jenis	45 orang

Pangkajene Minyak Tanah	0 unit	0 jenis	0 orang
Pengecer Gas dan Bahan Bakar Minyak	65 unit	2 jenis	75 orang
Usaha air minum kemasan/isi ulang	122 unit	1 jenis	244 orang
8. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Tukang Kayu	75 unit	0 jenis	0 orang
Tukang Batu	155 unit	0 jenis	155 orang
Tukang Jahit/Bordir	50 unit	5 jenis	105 orang
Tukang Cukur	30 unit	1 jenis	30 orang
Tukang Service Elektronik	20 unit	4 jenis	24 orang
Tukang Besi	7 unit	1 jenis	21 orang
Tukang Gali Sumur	10 unit	0 jenis	10 orang
Tukang Pijat/Urut/Pengobatan	15 unit	1 jenis	15 orang
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi			
Notaris	2 unit	1 jenis	8 orang
Pejabat Pembuat Akta Tanah	1 unit	1 jenis	4 orang
10. Usaha Jasa Penginapan			
Asrama	0 unit	0 jenis	0 orang
Persewaan Kamar	150 unit	1 jenis	7 orang
Kontrakan Rumah	125 unit	1 jenis	0 orang
Hotel	7 unit	1 jenis	21 orang

E. LEMBAGA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
Play Group	9	Terdaftar	9	0	0	18	105
TK	13	Terdaftar	0	13	0	104	1100
SD	9	Terdaftar	9	0	0	235	4320
SMP	3	Terakreditasi	2	1	0	172	7200
SMA	1	Terakreditasi	1	0	0	140	5200

2. Pendidikan Formal Keagamaan							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	DII		

3. Pendidikan Non Formal/Kursus					
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan, dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa

F. LEMBAGA ADAT

1. Keberadaan Lembaga Adat	
Pemangku Adat	1
Kepengurusan Adat	1
2. Simbol Adat	
Rumah Adat	1
Barang Pusaka	1
Naskah-naskah	1
Lainnya	1
3. Jenis Kegiatan Adat	
Musyawarah adat	1
Sanksi Adat	1
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	1
Upacara Adat Kelahiran	1
Upacara Adat dalam bercocok tanam	1
Upacara Adat bidang perikanan/laut	0
Upacara Adat bidang kehutanan	0
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	0
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	1
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	1

G. LEMBAGA KEAMANAN

1. Hansip dan Linmas	
Keberadaan Hansip dan Linmas	1
Jumlah anggota Hansip	0 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	31 orang

Pelaksanaan SISKAMLING	0
Jumlah Pos Kamling	0 buah
2. Satpam Swakarsa	
Keberadaan SATPAM SWAKARSA	0
Jumlah anggota	0 orang
Nama organisasi induk	
Pemilik organisasi	0
Keberadaan organisasi keamanan lainnya	1
3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS	
Mitra Koramil / TNI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	13 Jenis kegiatan
Lainnya	
Bebinkamlibmas / POLRI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	13 Jenis kegiatan
Lainnya	

IV. POTENSI PRASARANA DAN SARANA

A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

1. Prasarana Transportasi Darat		
Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
2. Sarana Transportasi Darat		
2.1 Panjang jalan aspal	Ada - 3 unit	
2.3 Panjang jalan tanah	Tidak Ada	
3. Prasarana Transportasi Laut/Sungai		
4. Sarana Transportasi Sungai/Laut		
4.1 Panjang jalan aspal	Ada - 2 unit	
5. Prasarana Transportasi Udara		

B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1. Telepon		
Telepon umum	Tidak Ada	
Wartel	Tidak Ada	
Warinet	Ada - 4 1	
Jumlah Pelanggan Telkom	Ada - 2325 1	
Jumlah Pelanggan GSM	Ada - 15250 1	
Jumlah Pelanggan CDMA	Ada - 10300 1	
2. Kantor Pos		
3. Radio/TV		
TV umum	Ada - 13 1	
Jumlah radio	Ada - 5850 1	
Jumlah TV	Ada - 27650 1	
Jumlah parabola	Ada - 785 1	
4. Koran/majalah/buletin		
Koran/surat kabar	Tidak Ada	
Majalah	Tidak Ada	
Papan iklan/reklame	Tidak Ada	
Papan pengumuman	Tidak Ada	

C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

1. Prasarana air bersih		
Jumlah sumur pompa		37 unit
Jumlah sumur gali		351 unit
Jumlah hidran umum		0 unit
Jumlah PAH		0 unit
Jumlah tangki air bersih		0 unit
Jumlah embung		0 unit
Jumlah mata air		0 unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum		0 unit

2. Sanitasi		
Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah		1
Sumur resapan air rumah tangga		0 rumah
Jumlah MCK Umum		0 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga		6895 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah		2

D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

1. Prasarana Irigasi		
Panjang saluran primer	0,00 m	
Panjang saluran sekunder	0,00 m	
Panjang saluran tersier	0,00 m	
Jumlah pintu sadap	unit	
Jumlah pintu pembagi air	unit	
2. Kondisi		
Panjang saluran primer rusak	0,00 m	
Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m	
Panjang saluran tersier rusak	0,00 m	
Jumlah pintu sadap rusak	unit	
Jumlah pintu pembagi air rusak	unit	

E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan		
Gedung Kantor		Ada
Kondisi		Baik
Jumlah ruang kerja		6 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya		Ada
Listrik		Ada
Air bersih		Ada
Telepon		Ada
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah		Tidak Ada
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan		Tidak Ada
Lainnya 1		
Lainnya 2		
Inventaris dan alat tulis kantor		
Jumlah mesin tik	0 buah	
Jumlah meja	40 buah	
Jumlah kursi	105 buah	
Jumlah almari arsip	7 buah	
Komputer	5 unit	
Mesin fax	0 unit	
Kendaraan dinas	2 unit	
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan		
Buku Data Peraturan Desa		Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah		Ada dan Terisi
Buku administrasi kependudukan		Ada dan Terisi
Buku data inventaris		Ada dan Terisi
Buku data aparat		Ada dan Terisi
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan		Ada dan Terisi
Buku administrasi pajak dan retribusi		Ada dan Terisi
Buku data tanah		Ada dan Terisi
Buku laporan pengaduan masyarakat		Tidak Ada
Buku agenda ekspedisi		Ada dan Terisi
Buku profil desa/kelurahan		Ada dan Terisi
Buku data induk penduduk		Ada dan Terisi
Buku buku data mutasi penduduk		Ada dan Terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan		Ada dan Terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk		Ada dan Terisi
Buku data penduduk sementara		Ada dan Terisi
Buku anggaran penerimaan		Ada dan Terisi
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan		Ada dan Terisi
Buku kas umum		Ada dan Terisi
Buku kas pembantu penerimaan		Ada dan Terisi
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan		Ada dan Terisi

Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada dan Terisi
2. Prasarana dan Sarana Badan Permasyarakatan Desa/BPD	
Gedung Kantor	Tidak Ada
Ruangan Kerja	2 Ruang
Balai BPD	Tidak Ada
Kondisi	Baik
Listrik	Ada
Air bersih	Ada - Baik
Telepon	Tidak Ada
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	3 buah
Jumlah kursi	19 buah
Jumlah almari ansip	5 buah
Komputer	1 unit
Mesin fax	0 unit
Lainnya	0
Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada
Buku administrasi kegiatan BPD	1 Jenis
Buku kegiatan BPD	Ada
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Tidak Ada
Lainnya	0
3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada
Alat tulis kantor	Ada
Barang inventaris	Ada
Buku administrasi	1 jenis
Jenis kegiatan	3 Jenis
Jumlah pengurus	130 Orang
Lainnya	
F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	
Peralatan Kantor: komputer, fax	0
Mesin tik	0
Kardex	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	2 jenis
Jumlah meja dan kursi	2 unit
Lainnya	0
LKMD/LPM atau sebutan lain	
Memiliki kantor sendiri	0
Peralatan Kantor : komputer, fax	1
Mesin tik	0
Kardex	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	2 jenis
Jumlah meja dan kursi	2 unit
Buku administrasi	2 jenis
Jumlah kegiatan	2 jenis
Lainnya	0
PKK	
Gedung/kantor	1
Peralatan kantor/ATK/inventaris	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi PKK	1
Kegiatan	1
Jumlah kegiatan	6 jenis
Karang Taruna	
Kepengurusan	1
Buku administrasi	1 Jenis
Jumlah kegiatan	2 Jenis

Lainnya	0
RT	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
RW	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	
Lembaga adat	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
BUMDES	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	4 Jenis
Jumlah kegiatan	4 Jenis
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	0
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	Jenis

G. PRASARANA PERIBADATAN

Jumlah Masjid	1 buah
Jumlah Langgar/Surus/Mushola	2 buah
Jumlah Gereja Kristen Protestan	0 buah
Jumlah Gereja Katholik	1 buah
Jumlah Wihara	2 buah
Jumlah Pura	18 buah
Jumlah Klenteng	0 buah

H. PRASARANA OLAH RAGA

Meja pingpong	3 buah
Lapangan basket	2 buah
Pusat kebugaran	1 buah

I. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

1. Prasarana Kesehatan	
Rumah sakit umum	2 unit
Puskemas	1 unit
Poliklinik/balai pengobatan	1 unit
Apotik	8 unit
Posyandu	13 unit
Toko obat	1 unit
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	15 unit
Rumah Bersalin	3 unit
Rumah Sakit Mata	0 unit
2. Sarana Kesehatan	
Bidan	20 orang
Perawat	30 orang

J. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN

Gedung SMA/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 1 buah
Gedung SMP/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 3 buah
Gedung SD/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 9 buah
Gedung TK	Sewa 0 buah	milik sendiri 13 buah
Perpustakaan desa/ kelurahan	Sewa 0 buah	milik sendiri 1 buah

K. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN

Listrik PLN	6995 unit
Diesel umum	0 unit
Genset pribadi	0 unit
Lampu minyak tanah/ jarak/ kelapa	0 Keluarga
Kayu bakar	0 Keluarga
Batu bara	0 Keluarga
Tanpa penerangan	0 Keluarga

L. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA

Hotel bintang 3	1 buah
Hotel melati	6 buah
Bilyar	4 buah
Restoran	1 buah

M. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	1 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 Lokasi
Alat penghancur sampah	Ada
Jumlah gerobak sampah	3 Unit
Jumlah tong sampah	65 Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	2 Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	21 Kelompok
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	31 Orang
Jumlah pemulung	0 Orang
Tempat pengelolaan sampah	Ada
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swadaya
Pengelola sampah lainnya	Ada

KOTA DENPASAR, 31 Desember 2019

PEMECUTAN KAJA

Kecamatan DENPASAR UTARA

Kota KOTA DENPASAR


Anak Agung Ngurah Arwatha
Kepala Desa

Tembusan :

1. Camat DENPASAR UTARA
2. Walikota KOTA DENPASAR
3. Arsip

DAFTAR ISIAN
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

Desa: PEMECUTAN KAJA
Kecamatan: DENPASAR UTARA
Kota: KOTA DENPASAR
Provinsi: BALI
Bulan: 11
Tahun: 2019

Nama Pengisi: NI LUH AYU WIWIEK ARTINI
Pekerjaan: Perangkat Desa
Jabatan: Kasli Pemerintahan

Kepala Desa / Lurah: Anak Agung Ngurah Arwatha

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN

Referensi 1 : Pengisian Daftar Isian Data Dasar Keluarga
Referensi 2: Pengisian Daftar Isian Potensi Desa Tahun 2016, 2017 & 2018
Referensi 3: Pengisian Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa Tahun 2016, 2017 & 2018
Referensi 4: Format Laporan Profil Desa Tahun 2016, 2017 & 2018

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	15060 orang	15337 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	14434 orang	14141 orang
Persentase perkembangan	4,34 %	8,46 %

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	6570 KK	665 KK	7235 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	6568 KK	665 KK	7233 KK
Persentase Perkembangan	0,03 %	0 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	18323 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	972 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	3685 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	12966 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	695 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	0 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1. Jumlah keluarga prasejahtera	429 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	0 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	0 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	0 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	0 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	429 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Jagung	0	0	0	0	0	0	0
Ubi jalar	0	0	0	0	0	0	0
Cabe	0	0	0	0	0	0	0
Bawang Merah	0	0	0	0	0	0	0
Bawang putih	0	0	0	0	0	0	0
Tomat	0	0	0	0	0	0	0
Sawi	0	0	0	0	0	0	0
Kentang	0	0	0	0	0	0	0
Kubis	0	0	0	0	0	0	0
Mentimun	0	0	0	0	0	0	0
Buncis	0	0	0	0	0	0	0
Kacang kedelai	0	0	0	0	0	0	0
Brokoli	0	0	0	0	0	0	0
Terong	0	0	0	0	0	0	0

Bayam	0	0	0	0	0	0	0
Kangkung	0	0	0	0	0	0	0
Kacang turis	0	0	0	0	0	0	0
Umbi-umbian lain	0	0	0	0	0	0	0
Kacang Hijau	0	0	0	0	0	0	0
Salada	0	0	0	0	0	0	0
Wortel	0	0	0	0	0	0	0
Tumpang Sari	0	0	0	0	0	0	0
Kacang tanah	0	0	0	0	0	0	0
Kacang panjang	0	0	0	0	0	0	0
Jeruk nipis	0	0	0	0	0	0	0
Kacang merah	0	0	0	0	0	0	0
Padi sawah	0	0	0	0	0	0	0
Jamur	0	0	0	0	0	0	0
Padi ladang	0	0	0	0	0	0	0
Ubi kayu	0	0	0	0	0	0	0
Kemiri	0	0	0	0	0	0	0

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Cengkeh	0	0	0	0	0	0	0
Coklat	0	0	0	0	0	0	0
Jarak pagar	0	0	0	0	0	0	0
Jarak kepyar	0	0	0	0	0	0	0

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)

D. SUBSEKTOR PERIKANAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan

E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	0 jenis

F. SUBSEKTOR KERAJINAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jenis kerajinan rumah tangga	0 jenis

G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

G.1. Subsektor Industri Pakai

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

G.2. Subsektor Industri Pangan

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

G.3. Industri Pengolahan Migas

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00

Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis
G.4. Industri Pengolahan Non Migas	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis
H. SUBSEKTOR KEHUTANAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	
Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp. 0,00
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total biaya antara lainnya	Rp. 0,00
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	
Jumlah total jenis perdagangan eceran	0 jenis
Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 0,00
I.3. Subsektor Hotel	
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	0 jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 0,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
I.4. Subsektor Restoran	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	0 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	0 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	0 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	0 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	0 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	0 Jenis

Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	0 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 0,00
L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	0 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	0 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	0 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	0 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	0 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 0,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 0,00
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp 0,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	0 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 0,00
Nilai transaksi	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	0 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 0,00
Nilai produksi air minum	Rp 0,00
Nilai transaksi air minum	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
IV. PENDAPATAN PERKAPITA	
A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha	
A.1. Pertanian	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.2. Perkebunan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga

4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.3. Peternakan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.4. Perikanan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.5. Kerajinan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.6. Pertambangan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.7. Kehutanan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.8. Industri kecil, menengah dan besar	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.9. Jasa dan perdagangan	
1. Jumlah rumah tangga	7247 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	30397 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	806 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	3692 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 1.500.000,00
B. PENDAPATAN RILL KELUARGA	
Jumlah Kepala Keluarga	7247 KK
Jumlah Anggota Keluarga	30397 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 2.500.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 2.500.000,00
V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR	
1. Sektor Pertanian	
Petani	0 orang
Buruh Tani	0 orang
Pemilik Usaha Tani	0 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	0 orang
Buruh perkebunan	0 orang
Pemilik usaha Perkebunan	0 orang

3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Peternakan	0 orang
Pemilik Usaha Peternakan	0 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	0 orang
Buruh Usaha Perikanan	0 orang
Pemilik Usaha Perikanan	0 orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	0 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	0 orang
7. Sektor Industri Kecil & Kersajinan Rumah Tangga	
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	0 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	0 orang
Pemilik perusahaan	0 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
10. Sektor Jasa	
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	0 orang
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	75 orang
Pemilik usaha informasi dan komunikasi	0 orang
Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	75 orang
Kontraktor	65 orang
Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	0 orang
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	115 orang
Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	40 orang
Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	176 orang
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	105 orang
Pegawai Negeri Sipil	711 orang
TNI	25 orang
POLRI	82 orang
Dokter swasta	5 orang
Perawat swasta	30 orang
Dukun/paranormal/supranatural	3 orang
Jasa pengobatan alternatif	1 orang
Dosen swasta	65 orang
Guru swasta	130 orang
Pensiunan TNI/POLRI	282 orang
Pensiunan PNS	272 orang
Pensiunan swasta	0 orang
Pengacara	0 orang
Notaris	4 orang
Jasa Konsultasi Manajemen dan Teknis	0 orang
Seniman/artis	2 orang
Pembantu rumah tangga	1798 orang
Sopir	350 orang
Buruh migran perempuan	100 orang
Buruh migran laki-laki	100 orang
Usaha jasa pengerah tenaga kerja	0 orang
Wiraswasta lainnya	116 orang
Tidak mempunyai mata pencaharian tetap	327 orang
Jasa penyewaan peralatan pesta	3 orang
VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT	
A. ASET TANAH	

Tidak memiliki tanah	orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	orang
Jumlah total penduduk	orang
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	
Memiliki bus	1 orang- 1 unit
C. ASET SARANA PRODUKSI	
Memiliki penggilingan padi	0 orang
Memiliki traktor	0 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	0 orang
D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	6984 rumah
Kayu	0 rumah
Bambu	0 rumah
Tanah liat	0 rumah
Pelepah kelapa/lontar/gebang	0 rumah
Dedaunan	0 rumah
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	5817 rumah
Semen	1067 rumah
Tanah	0 rumah
RUMAH MENURUT ATAP	
Beton	25 rumah
Bambu	0 rumah
Daun lontar/gebang/leau	0 rumah
Daun ilalang	0 rumah
VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA	
Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	6996 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal barang	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki helikopter	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki temak besar	10 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki temak kecil	15 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank	6500 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat deposito	3600 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	5800 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar tradisional	25 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha transportasi/pengangkutan	1 Keluarga
VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT	
A. Tingkat Pendidikan Penduduk	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	1788 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	14 orang

Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	3255 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	8550 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	651 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	1571 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	3660 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	1335 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	651 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	5975 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	221 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	1123 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	220 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	309 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	210 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	475 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	916 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	1961 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	66 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	141 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	23 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	14 orang
B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	5285 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	4895 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	390 orang
C. Rasio Guru dan Murid	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	122 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	1211 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	235 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	4320 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	172 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	7200 orang
7. Jumlah guru SLTA/ sederajat	140 orang
8. Jumlah siswa SLTA/ sederajat	5200 orang
9. Jumlah siswa SLB	0 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/ kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/ kelurahan	0 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	1 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	0 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	0 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	0 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	0 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	0 orang
IX. KESEHATAN MASYARAKAT	
A. Kualitas Ibu Hamil	
Jumlah ibu hamil	161 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	18 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	26 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	41 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	76 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	156 orang
Jumlah ibu nifas	156 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang

Jumlah ibu nifas hidup	156 orang
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	156 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	156 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	2 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	5 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang
C. Kualitas Persalinan	
Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	1 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	0 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	11 unit
Tempat praktek dokter	1 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 unit
Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	60 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	96 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan
D. Cakupan Imunisasi	
Jumlah Bayi usia 2 bulan	0 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	45 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	0 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	40 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	0 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	46 orang
Jumlah bayi 9 bulan	0 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	25 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	0 orang
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	1.552 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	6.662 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 orang
Jumlah pasangan usia subur	5.960 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	2.650 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	526 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	1.469 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	153 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	259 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	20 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	203 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamlah	0 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	20 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	3.310 orang
F. Wabah Penyakit	
Flu burung	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Isps	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian

G. Angka Harapan Hidup		
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	80,00 Tahun	
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	80,00 Tahun	
Angka Harapan Hidup Provinsi	0,00 Tahun	
Angka harapan Hidup Nasional	0,00 Tahun	
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih		
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	351 Keluarga	
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	3.915 Keluarga	
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 Keluarga	
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	2.730 Keluarga	
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	0 Keluarga	
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga	
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga	
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga	
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga	
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga	
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga	
Total jumlah keluarga	6.906 Keluarga	
I. Perilaku hidup bersih dan sehat		
Kebiasaan buang air besar		
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	6.806 Keluarga	
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	0 Keluarga	
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/perit/kebun/hutan	0 Keluarga	
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga	
Pola makan		
Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Ada	
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada	
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada	
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada	
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak	
Kebiasaan berobat bila sakit		
Dukun Terlatih	Tidak ada	
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak	
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Sedikit	
Paranormal	Tidak ada	
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit	
Tidak diobati	Tidak ada	
J. Status Gizi Balita		
Jumlah Balita	1.780 orang	
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang	
Jumlah Balita bergizi baik	1.768 orang	
Jumlah Balita bergizi kurang	5 orang	
Jumlah Balita bergizi lebih	7 orang	
K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini		
Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Jantung	80 orang	Rumah
L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat		
Jumlah MCK Umum	0 unit	
Jumlah Posyandu	15 unit	
Jumlah kader Posyandu aktif	152 orang	
Jumlah pembina Posyandu	1 orang	
Jumlah Dasawisma	200 Dasawisma	
Jumlah pengurus Desa Wisma aktif	405 orang	
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	20 orang	
Jumlah pelugas lapangan keluarga berencana aktif	1 orang	
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi	
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi	
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi	
Buku administrasi Posyandu lainnya	7 jenis	
Jumlah kegiatan Posyandu	7 jenis	
Jumlah kader kesehatan lainnya	0 orang	
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	1 jenis	
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	3 jenis	
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	1 jenis	
Lainnya	0 jenis	

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN**A. Konflik SARA**

Kasus konflik pada tahun ini	0 kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	0 kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik SARA	0 buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik SARA	0 rumah
Jumlah korban luka akibat konflik SARA	0 orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik SARA	0 orang
Jumlah janda akibat konflik SARA	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik SARA	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

B. Perkelahian

Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

C. Pencurian

Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah

Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan

Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	0 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	0 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang

F. Pemakaian Miras dan Narkoba

Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengonsumsi Miras	0 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	0 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengonsumsi Narkoba	0 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	5 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

G. Prostitusi

Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	orang
Lokalisasi prostitusi	
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, penti pijat, hotel, dll)	buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	kali

H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus bunuh diri	0 kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	0 kasus
I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	0 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	2 orang
Jumlah orang cacat fisik	12 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah panti jompo	0 unit
Jumlah panti asuhan anak	1 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pinggir rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0-18 tahun	0 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	0 orang
Jumlah anak yatim piatu 0-18 tahun	0 orang
Jumlah janda	0 orang
Jumlah duda	0 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	1552 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	36 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	18 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	15 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	0 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	0 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekeringan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	0 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	0 orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus

M. Teror dan Intimidasi

Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	0 kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	0 kasus

N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta

Organisasi Siskamling	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	15 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	31 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas	1 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	40 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	2 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	1 Pos

XL KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT**A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara**

Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	0 kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	0 kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	0 kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka ke luar negeri	0 kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus
Jumlah masalah kelenyangan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	0 kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi	0 kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus

B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi

Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	2 jenis
Jumlah Wajib Pajak	0 orang
Target PBB	Rp 0,00
Realisasi PBB	0,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus

C. Partisipasi Politik**1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum**

Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	2560 orang	19354
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	2325 orang	
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	4 orang	
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	0 partai	

Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	0 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	7 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	3 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	2325 pemilih
2. Pemilihan Kepala Daerah	
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	2560 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	2560 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	2560 pemilih
3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung
Penentuan Sekretaris Desa	Diusulkan oleh Kepala Desa, Dipilih, Diangkat dan Ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta disahkan Camat
Masa jabatan Kepala Desa	6 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	Ditunjuk dan diangkat oleh Camat sesuai Delegasi Kewenangan dari Bupati/Walikota
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	11 orang
Penentuan anggota BPD	Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat
Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada
Anggaran untuk BPD	Ada
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa 0 buah 2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 0 kali 3. Rancangan Peraturan Desa. 0 buah 4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 0 kali 5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 0 kali 6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 0 kali 7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 0 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	9999
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	0 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	0 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	0 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	0 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Tidak
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	0,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	
Kegiatan administrasi dan Tatausaha LKD/LKK	

C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan

Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	1 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	45,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	20,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	25,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	100,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	100,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPP-Desa	0,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	0,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/ke	0 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Tidak
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/ke yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	21 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/ke yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	21 . kegiatan

2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan

Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	0,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	0,00 % 102
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	0 kegiatan 10 -
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	0,00 % 10
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	0,00 % 10
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	0,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	0,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau melanjutkan kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya	Ada
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	0 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	0 kegiatan 10
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	0 kegiatan

3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk

Jumlah kelompok arisan	4 bush
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	0 orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada

4. Adat Istiadat

Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Tidak
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Tidak
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Tidak
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan bagi keluarga tidak mampu/akir miskin/terlantar	Aktif
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	1
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	1
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	1
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecah kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	0
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiasi masyarakat sendiri	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	1
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasar	1
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	1
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	0
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	1
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	1
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	1
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekefingan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	1
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	0
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	0
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	1
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	1
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
2. PKK	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
Desar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	2 Jenis
Desar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Desar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan

Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 11.089.776.979,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 1.169.124.291,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 3.413.817.009,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 337.500.000,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 0,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 7.700.000,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 5.911.376.179,00
Sumber Pendapatan dan Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 38.176.000,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	Rp 212.083.500,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 9.531.700.762,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 1.558.076.217,00

B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah

Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada BPD	1
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	0 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	1
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	0 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	0 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	0 kasus

C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

Gedung Kantor	Ada - Baik
Jumlah ruang kerja	6 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada

1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor

Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	40 buah
Jumlah kursi	105 buah
Jumlah almari arsip	7 buah
Komputer	5 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	2 unit

1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	Ada dan Terisi
Buku Data Inventaris	Ada dan Terisi
Buku Data Aparat	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah Kas Desa	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah	Ada dan Terisi
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Tidak Ada
Buku Agenda Ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku Profil Desa dan Kelurahan	Ada dan Terisi
Buku Data Induk Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Ada dan Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Penduduk Sementara	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Kas Umum	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Ada dan Terisi

2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	0
Jumlah ruang kerja	2 Ruang
Balai BPD	0 - 1
Listrik	1
Air bersih	2
Telepon	0
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	3 buah
Jumlah kursi	19 buah
Jumlah almari arsip	5 buah
Komputer	1 unit
Mesin fax	0 unit
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	1
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	1
Buku kegiatan BPD	1
Buku himpunan peraturan desa	0
Buku Lainnya	0
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	1
Alat tulis kantor	1
Barang inventaris	1 Jenis
Buku administrasi	1 Jenis
Jenis kegiatan	3 Jenis
Jumlah pengurus	130 Orang
Jumlah ruang kerja	Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan serta BPD	Ada
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	1 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	1 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	1 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali
2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	1
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	1
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	1 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	0 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	1 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis

3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	1 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	1 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	1 jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	0 jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	1 jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	1 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	1 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	10 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	10 kasus

4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan

Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	1 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	1 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	1 kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan	1 kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	1 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	1 kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	1 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	1 kali

KOTA DENPASAR, 31 Desember 2019

PEMECUTAN KAJA

Kecamatan DENPASAR UTARA

Kota KOTA DENPASAR


 Ansh Agung Ngurah Arwatha
 Kepala Desa

Tembusan :

1. Camat DENPASAR UTARA
2. Walikota KOTA DENPASAR
3. Arsip